

## Sosialisasi dan Bimbingan Teknis Pemahaman 8 Standar Nasional Pendidikan untuk Lembaga PAUD di Desa Sungai Bulian, Kabupaten Merangin

Rani Astria<sup>1</sup>, Agusti<sup>2</sup>, Yuli Saparina<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Institut Agama Islam Muhammad Azim, Jambi, Indonesia

Email\*: [ranitria8@gmail.com](mailto:ranitria8@gmail.com)

### Abstrak

Pemenuhan Standar Nasional Pendidikan (SNP) merupakan salah satu strategi penguatan mutu lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Indonesia. Untuk itu, diperlukan pemahaman yang komprehensif dari pendidik dan pengelola lembaga PAUD agar mampu mengimplementasikan standar secara sistematis. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman pendidik dan pengelola PAUD terkait 8 SNP melalui sosialisasi dan bimbingan teknis di TK Pembina Desa Sungai Bulian Kecamatan Tabir Timur, Kabupaten Merangin. Metode pelaksanaan meliputi sosialisasi, workshop, dan bimbingan teknis penyusunan dokumen berbasis standar. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan kemampuan peserta dalam memahami indikator setiap standar, menyusun rencana tindak lanjut, serta melaksanakan refleksi kelembagaan berbasis SNP. Program juga memberikan kontribusi terhadap penguatan budaya mutu di lembaga PAUD sasaran.

**Kata Kunci:** bimbingan teknis, PAUD, Standar Nasional Pendidikan, sosialisasi, SNP.

### Abstract

*The fulfillment of the National Education Standards (SNP) represents one of the key strategies in strengthening the quality of Early Childhood Education (PAUD) institutions in Indonesia. Therefore, a comprehensive understanding of these standards is required from teachers and PAUD managers in order to implement them systematically. This community service program aims to enhance the understanding of teachers and PAUD managers regarding the eight National Education Standards through dissemination activities and technical guidance held at TK Pembina, Sungai Bulian Village, Tabir Timur District, Merangin Regency. The implementation methods included dissemination sessions, workshops, and technical guidance for developing standard-based institutional documents. The results indicate an improvement in participants' ability to understand the indicators of each standard, formulate follow-up plans, and conduct institutional reflection based on SNP. The program also contributes to strengthening the culture of quality within the targeted PAUD institutions.*

**Keywords:** technical guidance, PAUD, National Education Standards, dissemination, SNP.

## PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan fondasi penting dalam membangun kualitas sumber daya manusia bangsa. Pada fase usia dini, perkembangan anak terjadi secara pesat, baik dari aspek kognitif, afektif, sosial-emosional, maupun pembentukan karakter. Upaya memberikan layanan pendidikan bermutu pada jenjang PAUD dilakukan melalui penetapan Standar Nasional Pendidikan (SNP) sebagai acuan minimal penyelenggaraan pendidikan di Indonesia.

Delapan standar tersebut meliputi: Standar Isi, Standar Proses, Standar Kompetensi Lulusan, Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Standar Sarana Prasarana, Standar

## **Sosialisasi dan Bimbingan...**

Pengelolaan, Standar Pembiayaan, dan Standar Penilaian. Melalui standar ini, lembaga PAUD diharapkan mampu menyelenggarakan pendidikan bermutu, merata, dan berkeadilan di seluruh wilayah Indonesia.

Dalam praktiknya, banyak lembaga PAUD di daerah yang belum memahami secara utuh substansi 8 SNP serta belum mampu mengintegrasikannya dalam manajemen kelembagaan dan pembelajaran. Hal ini terlihat pada kondisi TK Pembina di Desa Sungai Bulian Kecamatan Tabir Timur Kabupaten Merangin, yang masih mengalami berbagai keterbatasan seperti akses pelatihan, minimnya pendampingan profesional, dan belum tersedianya dokumen perencanaan berbasis standar

Akibatnya, pelaksanaan pembelajaran dan pengelolaan lembaga masih dilakukan secara administratif tanpa acuan mutu yang terstandar. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, dilakukan kegiatan sosialisasi dan bimbingan teknis sebagai bentuk intervensi akademik guna memperkuat pemahaman guru dan pengelola PAUD tentang implementasi SNP.

Kegiatan ini bertujuan agar pendidik mampu memahami indikator setiap standar, menyusun dokumen kelembagaan berbasis SNP, dan menerapkan prinsip evaluasi berkelanjutan dalam pengembangan mutu lembaga sesuai karakteristik lokalnya.

## **METODE KEGIATAN**

Kegiatan pengabdian dilaksanakan dalam tiga tahapan utama melalui pendekatan partisipatif, kontekstual, dan reflektif. Metode kegiatan terdiri dari:

### **1. Sosialisasi Konsep 8 SNP**

Tahap awal menyampaikan konsep dasar Standar Nasional Pendidikan, tujuan standar, indikator standar, dan keterkaitan antarstandar dalam peningkatan mutu lembaga PAUD. Materi disampaikan melalui ceramah interaktif, diskusi, dan tanya jawab.

### **2. Workshop Penyusunan Dokumen Mutu**

Pada tahap ini, peserta mendapatkan bimbingan teknis penyusunan dokumen kelembagaan yang selaras dengan SNP, termasuk:

- 1) penyusunan visi–misi lembaga,
- 2) struktur organisasi,
- 3) kurikulum satuan pendidikan,
- 4) rencana tindak lanjut pengembangan mutu,
- 5) serta mekanisme evaluasi berbasis standar.

Workshop dilakukan berdasarkan studi kasus nyata yang dihadapi lembaga TK Pembina.

### **3. Bimbingan Teknis Implementasi Standar**

Peserta didampingi dalam mengimplementasikan dokumen yang telah disusun dan melakukan refleksi kinerja melalui pendekatan berbasis indikator standar. Tahap ini juga mencakup penyusunan rencana tindak lanjut untuk pengembangan program lembaga ke depan.

Kegiatan dilaksanakan pada Januari 2023 di TK Pembina Desa Sungai Bulian, Kecamatan Tabir Timur , dengan melibatkan 6 pendidik dan pengelola PAUD.

#### **Tahapan Rangkaian Kegiatan**

Kegiatan dilaksanakan melalui:

1. Persiapan: penyusunan materi dan koordinasi dengan lembaga mitra.
2. Pelaksanaan Sosialisasi: pemaparan materi 8 SNP dan diskusi pemahaman indikator standar.
3. Workshop Teknis: penyusunan dokumen kelembagaan berbasis SNP, termasuk analisis kebutuhan lembaga dan evaluasi diri awal.
4. Pendampingan Individu: fasilitator memberikan panduan langsung dalam penerapan dokumen.
5. Refleksi dan Tindak Lanjut: penyusunan rekomendasi perbaikan berdasarkan hasil evaluasi kegiatan.

Semua tahapan didukung dokumentasi kegiatan dan daftar hadir peserta sebagaimana tercantum dalam laporan PKM.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Kegiatan**

Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan, diperoleh sejumlah capaian yang menunjukkan keberhasilan program pendampingan dalam meningkatkan mutu lembaga PAUD di Desa Sungai Bulian. Seluruh rangkaian kegiatan dirancang untuk memberikan pengalaman langsung kepada para peserta, serta memastikan bahwa setiap guru dan pengelola lembaga memiliki pemahaman komprehensif terhadap standar mutu pendidikan anak usia dini. Melalui pendekatan berbasis praktik, diskusi kelompok, serta refleksi bersama, kegiatan ini berhasil menciptakan suasana pembelajaran yang kolaboratif dan berorientasi pada pengembangan kapasitas lembaga secara berkelanjutan.

Capaian pertama terlihat dari meningkatnya pemahaman peserta mengenai standar mutu PAUD. Pada tahap awal kegiatan, peserta diperkenalkan kembali pada konsep dasar

Standar Nasional Pendidikan (SNP) yang menjadi fondasi dalam pengelolaan lembaga. Melalui penjelasan mendalam, simulasi kasus, serta latihan mengidentifikasi indikator mutu, peserta mampu memahami keterkaitan antar-standar dalam kerangka penjaminan mutu. Pada sesi refleksi, para peserta menunjukkan kemampuan untuk menyusun strategi pengembangan lembaga berdasarkan indikator yang relevan. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman peserta tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga dapat diimplementasikan dalam konteks nyata lembaga masing-masing. Selanjutnya, kegiatan ini juga menghasilkan tersusunnya dokumen lembaga berbasis SNP. Dokumen-dokumen tersebut mencakup visi dan misi lembaga yang diperbarui sesuai arah pengembangan terbaru, struktur organisasi yang lebih tertata, rancangan kurikulum yang selaras dengan kebutuhan peserta didik, serta rencana evaluasi yang mengacu pada standar. Penyusunan dokumen ini tidak hanya dilakukan secara administratif, tetapi melalui proses pendampingan yang memastikan setiap unsur dokumen benar-benar relevan dengan kebutuhan lembaga dan mencerminkan identitas PAUD. Dokumen tersebut kemudian ditetapkan sebagai acuan utama dalam pengelolaan dan perencanaan program, sekaligus menjadi pedoman dalam penjaminan mutu internal lembaga.

Kegiatan ini juga memberikan dampak signifikan terhadap penguatan budaya mutu di lingkungan lembaga PAUD. Guru-guru menunjukkan peningkatan kesadaran mengenai pentingnya penerapan standar mutu sebagai bagian dari praktik kerja sehari-hari. Melalui penerapan siklus evaluasi, refleksi, dan perbaikan berkelanjutan, peserta memahami bahwa peningkatan mutu bukanlah aktivitas sesekali, tetapi merupakan proses berkesinambungan yang harus dilakukan secara konsisten. Sikap profesional dan komitmen guru terhadap mutu semakin tampak, ditandai dengan kesediaan mereka untuk melakukan perbaikan di berbagai aspek pembelajaran, administrasi, serta pengelolaan kelas. Selain itu, kegiatan pendampingan ini juga berhasil membuka ruang kolaborasi dan kemitraan antara lembaga PAUD di Desa Sungai Bulian dengan Institut Agama Islam Muhammad Azim (IAIMA) Jambi. Hubungan kerja sama tersebut direncanakan tidak hanya bersifat jangka pendek, tetapi juga diarahkan pada kemitraan berkelanjutan. Perguruan Tinggi berperan sebagai mitra strategis dalam pendampingan peningkatan mutu lembaga melalui program pelatihan, supervisi akademik, serta peningkatan kompetensi guru secara berkala. Kerja sama ini memberikan peluang besar bagi lembaga PAUD untuk terus berkembang dan mendapatkan dukungan akademik yang sistematis.

Melalui kolaborasi tersebut, lembaga PAUD memiliki akses yang lebih luas terhadap berbagai sumber daya keilmuan dan tenaga ahli yang dapat membantu memperkuat manajemen lembaga. Kemitraan ini diharapkan menjadi fondasi dalam pengembangan program-program

kualitas berkelanjutan yang berorientasi pada kebutuhan peserta didik dan pemenuhan standar nasional. Dengan demikian, kegiatan pendampingan tidak hanya memberikan dampak langsung pada peningkatan kapasitas peserta, tetapi juga memperkuat jejaring kemitraan yang penting untuk perkembangan lembaga di masa mendatang.

Secara keseluruhan, hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa proses pendampingan yang dilakukan telah berjalan efektif dan memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan mutu pendidikan di PAUD Desa Sungai Bulian. Peningkatan pemahaman peserta, tersusunnya dokumen berbasis standar, penguatan budaya mutu, serta terbentuknya kolaborasi jangka panjang menjadi bukti bahwa kegiatan ini memberikan manfaat strategis bagi lembaga. Seluruh capaian ini diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam membangun PAUD yang berkualitas dan berdaya saing melalui pengelolaan yang profesional dan berorientasi pada mutu pendidikan anak usia dini.

Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan, diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Peningkatan Pemahaman Peserta

Peserta mampu mengidentifikasi indikator pada setiap standar dan memahami kaitannya dalam kerangka mutu pendidikan PAUD. Pada sesi refleksi, peserta dapat menyusun strategi pengembangan lembaga berbasis indikator mutu.

2. Tersusunnya Dokumen Berbasis SNP

Dokumen perencanaan lembaga yang disusun meliputi visi–misi, struktur organisasi, rancangan kurikulum, dan rencana evaluasi berbasis standar. Dokumen ini menjadi acuan utama dalam pengembangan lembaga.

3. Penguatan Budaya Mutu

Kegiatan meningkatkan kesadaran guru dalam menerapkan standar mutu melalui siklus evaluasi, refleksi, dan perbaikan berkelanjutan.

4. Kolaborasi dan Kemitraan

Kegiatan membuka kesempatan kerja sama jangka panjang antara lembaga PAUD di Desa Sungai Bulian dengan Perguruan Tinggi IAIMA Jambi, khususnya dalam pendampingan peningkatan mutu lembaga

### **Kontribusi Kegiatan**

Kegiatan pengabdian ini memberikan kontribusi nyata pada penguatan mutu lembaga PAUD sasaran, di antaranya:

**1. Penguatan Kompetensi Manajerial**

Kepala sekolah dan pengelola PAUD memiliki landasan dalam menyusun kebijakan internal berbasis standar serta mampu membuat rencana pengembangan lembaga secara terukur.

**2. Peningkatan Profesionalisme Pendidik**

Pendidik memperoleh pemahaman konseptual dan keterampilan teknis dalam implementasi 8 SNP, sehingga pembelajaran dapat terarah sesuai standar nasional.

**3. Pengembangan Dokumen Mutu**

Lembaga sasaran memiliki dokumen perencanaan yang komprehensif untuk menjalankan program pembelajaran dan penilaian berbasis standar.

**4. Model Praktik Baik**

Program ini dapat direplikasi pada lembaga PAUD lain di Kecamatan Tabir Timur dan Kabupaten Merangin sebagai contoh penerapan bimbingan teknis SNP di daerah.

## **KESIMPULAN**

Kegiatan sosialisasi dan bimbingan teknis pemahaman 8 Standar Nasional Pendidikan (SNP) untuk lembaga PAUD di Desa Sungai Bulian berhasil meningkatkan kapasitas pendidik dan pengelola dalam memahami serta mengimplementasikan standar mutu pendidikan. Melalui pendekatan partisipatif, workshop teknis, dan pendampingan langsung, peserta mampu mengidentifikasi indikator kunci pada masing-masing standar, memahami keterkaitan antar standar, serta merumuskan langkah konkret dalam menyusun dokumen kelembagaan berbasis SNP, termasuk visi-misi, struktur organisasi, dan rencana kerja tahunan.

Selain peningkatan kompetensi konseptual, kegiatan ini juga memperkuat keterampilan teknis peserta dalam evaluasi diri lembaga, perencanaan, pelaksanaan, dan tindak lanjut program berbasis standar. Kegiatan ini menumbuhkan budaya mutu, refleksi, kolaborasi, dan komitmen terhadap perbaikan berkelanjutan di lingkungan PAUD, sehingga standar pendidikan tidak lagi dipandang sekadar persyaratan administratif, melainkan pedoman strategis untuk peningkatan kualitas layanan pendidikan.

Keberhasilan program ini juga menunjukkan pentingnya kolaborasi antara lembaga PAUD, perguruan tinggi, dan pemerintah daerah. Dukungan akademik, pelatihan, dan pendampingan berkelanjutan dari perguruan tinggi, serta fasilitasi regulasi dan sarana dari pemerintah daerah, menjadi faktor kunci dalam memastikan implementasi 8 SNP berjalan optimal. Dengan sinergi multipihak, lembaga PAUD dapat berkembang menjadi institusi yang mandiri, akuntabel, dan berorientasi pada mutu, sehingga visi peningkatan kualitas pendidikan anak usia dini dapat tercapai secara berkelanjutan.

## REFERENSI

- Badan Standar Nasional Pendidikan. (2018). *Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*. BSNP.
- Direktorat PAUD Kemendikbud. (2020). *Panduan Sistem Penjaminan Mutu Internal PAUD*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Siregar, N. (2021). Implementasi Standar Nasional Pendidikan pada Lembaga PAUD. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 55–65.
- Suratman, B., & Hamid, A. (2022). Pengembangan Mutu PAUD Berbasis SNP. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Pendidikan*, 4(2), 88–97.